

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) *NET*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

ADI SUPRIATNAK

NIM: 20631004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
TAHUN 2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup oleh:

Nama : Adi Supriatnak
NIM : 20631004
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Judul : ***Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Net, Terhadap Return On Equity (ROE) Periode 2019-2023***

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing 1



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 198610242019032007

Curup, 20 Januari 2025
Pembimbing 2



Soleha SEL M.E.
NIBN. 2006109304

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adi Supriatnak
NIM : 20631004
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi yang sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Januari 2025
Peneliti



Adi Supriatnak
NIM. 20631004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Email
fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *W-2* /In.34/FS/PP.00.9*b2*/2025

Nama : **Adi Supriatnak**
Nim : **20631004**
Fakultas : **Syari'ah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Net Terhadap Return On Equity (ROE) Periode 2019-2023***

Telah di munaqasyahkan dalam sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 24 Januari 2025**
Pukul : **08.00-09.30WIB**
Tempat : **Ruang II Gedung Sidang Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI :

Ketua,

Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Sekretaris,

Hafidurrahman, M.H
NIP. 19850329 201903 1 005

Penguji I,

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., M.M
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Dr. M. Sholihin., M. S. I
NIP. 19840218 201903 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia rahmat hidayah serta inayahnya sehingga kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beserta salam tak henti-hentinya selalu kita curahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini berada pada zaman yang terang-benderang penuh ilmu teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun skripsi ini berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Net, Terhadap *Return On Equity* (ROE) Periode 2019-2023 yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi tingkat Sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri Curup, Prodi Perbankan Syariah. Saya berharap nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu maupun wawasan bagi pembacanya. Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna karena sempurna hanya milik Sang Pencipta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidaklah dapat berjalan tanpa peran, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dari awal dijalani perkuliahan hingga penyelesaian penelitian Skripsi ini.
5. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dalam penyelesaian penelitian Skripsi ini.
6. Ibu Soleha S.E.I, M.E selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dalam penyelesaian penelitian Skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya kepada Sofyan Hadi Solihin, Arwin Lalika, Ahmad Aljabah, Eldyzen Alfino dan Anggi Apriansya yang sudah sama-sama berjuang dan memberi suport untuk menyelesaikan pendidikan.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari

pembaca dan dosen pembimbing, Peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang Semoga skripsi ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

Curup, 20 Januari 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adi Supriatnak', with a stylized flourish at the end.

Adi Supriatnak
NIM. 20631004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

Bersabarlah Saat Menghadapi Rintangan

Tiada Kesuksesan Yang Diraih Tanpa Kesabaran

(Adi Supriatnak)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kepada diriku sendiri yang telah berhasil bertahan dan melewati semua masa-masa tersuit selama perkuliahan.
2. Bapak tercinta, Kusni (Alm) yang sudah menitipkan wasiat terakhirnya, agar anak bungsunya harus memiliki sebuah gelar sarjana, terimakasih bapak yang membuat aku kuat sampai dititik ini dengan segala pesan yang kau titipkan, maaf apabila aku masih banyak kekurangan.
3. Ibu tercinta, Marni terimakasih atas doa dan motivasi yang di berikan kalian berkat doa kalian lah saya bisa mencapai pada titik ini.
4. Kakakku Tomi Andreas, Doni Nopriasnyah dan Fery Kustiawan terimakasih telah memberikan support dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	_Ain	_	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	_El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	_En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

هتعددة	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسنة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang —all serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة آل ولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia''</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'* Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I

.....	Dhammah	Ditulis	U
-------	---------	---------	---

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تَسَا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فُرُو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بَيَّاكُوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَأْتِن	Ditulis	<i>a''antum</i>
أَعْدَت	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لَي شَكَرْتِن	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرأى	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
--------	---------	-------------------

القناش	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السواء	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
الشوص	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Adi Supriatnak, NIM. 20631004 “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF) Net Terhadap Return On Equity (ROE) Periode 2019-2023.*” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas antara Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah dengan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF) Net*, Terhadap *Return On Equity (ROE)* Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji *Independent Simple T-Test*. Pada hasil uji t pada bank BCA Syariah bahwa variabel CAR sebesar -3,089 dengan signifikansi $0,199 > 0,05$ maka secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Variabel FDR sebesar 1,104 dengan signifikansi $0,468 > 0,05$ maka secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Variabel NPF Net sebesar -1,142 dengan signifikansi $0,458 > 0,05$ maka secara parsial NPF Net tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Sedangkan variabel CAR, FDR, NPF Net sebesar 4,117 dengan nilai signifikansi $0,344 > 0,05$ maka secara simultan variabel CAR, FDR, NPF Net tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Pada hasil uji t pada bank Mega Syariah bahwa variabel CAR sebesar -40,620 dengan signifikansi $0,016 < 0,05$ maka secara parsial CAR berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Variabel FDR sebesar -17,382 dengan signifikansi $0,037 < 0,05$ maka secara parsial FDR berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Variabel NPF Net sebesar -32,227 dengan signifikansi $0,020 < 0,05$ maka secara parsial NPF Net berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Sedangkan variabel CAR, FDR, NPF Net sebesar 781,974 dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka secara simultan variabel CAR, FDR, NPF Net berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Kata Kunci: CAR, NPF Net dan ROE

ABSTRACT

Adi Supriatnak, NIM. 20631004 "The Influence of *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), and *Net Non-Performing Financing* (NPF) *Net* on *Return On Equity* (ROE) in 2019-2023." Thesis, Sharia Banking Study Program

This research is a quantitative causality research between Bank BCA Syariah and Bank Mega Syariah with the variables *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), and *Non Performing Financing* (NPF) *Net*, on *Return On Equity* (ROE) in 2019-2023. This research uses a quantitative. The data source used uses secondary data taken from the annual financial reports of Bank BCA Syariah and Bank Mega Syariah. The data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the Independent Simple T-Test. The results of the t test at BCA Syariah bank show that the CAR variable is 3.089 with a significance of $0.199 > 0.05$, so partially CAR has no effect on Return On Equity (ROE). The FDR variable is 1.104 with a significance of $0.468 > 0.05$, so partially FDR has no effect on Return On Equity (ROE). The NPF *Net* variable is 1.142 with a significance of $0.458 > 0.05$, so partially NPF *Net* has no effect on *Return On Equity* (ROE). Meanwhile, the CAR, FDR, NPF *Net* variables are 4.117 with a significance value of $0.344 > 0.05$, so simultaneously the CAR, FDR, NPF *Net* variables have no effect on *Return On Equity* (ROE). In the results of the t test at Mega Syariah bank, the CAR variable is -40,620 with a significance of $0,016 < 0.05$, so partially CAR has effect on Return On Equity (ROE). The FDR variable is -17,382 with a significance of $0,037 < 0.05$, so partially FDR has no effect on *Return On Equity* (ROE). The NPF *Net* variable is -32,227 with a significance of $0,020 < 0.05$, so partially NPF *Net* has effect on *Return On Equity* (ROE). Meanwhile, the CAR, FDR, NPF *Net* variables are 781,974 with a significance value of $0,026 < 0.05$, so simultaneously the CAR, FDR, NPF *Net* variables have effect on *Return On Equity* (ROE).

Keywords: CAR, NPF Net and ROE

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Literatur	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	13
2. Pengertian <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	14
3. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	17
4. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE)	19
B. Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	20

C. Kerangka Analisis	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Hasil Penelitian	36
1. Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah	36
2. Hasil Pengujian Bank BCA Syariah	40
a. Uji Asumsi Klasik	40
b. Analisis Regresi Berganda	44
c. Uji Hipotesis	46
3. Hasil Pengujian Bank Mega Syariah	49
a. Uji Asumsi Klasik	49
b. Analisis Regresi Berganda	53
c. Uji Hipotesis	55
4. Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah	58
B. Pembahasan	60
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Terhadap <i>Retrun On Equity</i> (ROE) pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah.....	60
2. Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap <i>Retrun On</i> <i>Equity (ROE)</i> pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah.....	61
3. Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF) Net</i> Terhadap <i>Retrun On</i> <i>Equity (ROE)</i> pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah.....	62
4. Pengaruh CAR, FDR, NPF <i>Net</i> Terhadap ROE Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah	63

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2019-2023	5
Tabel 1.2 Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Tahun 2019-2023	6
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan CAR	14
Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan FDR.....	17
Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan NPF	19
Tabel 3.1 Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2019-2023	28
Tabel 3.1 Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Tahun 2019-2023	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah	40
Tabel 4.9 Uji Normalitas Bank BCA Syariah	41
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Bank BCA Syariah	42
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas Bank BCA Syariah	43
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi Bank BCA Syariah	44
Tabel 4.13 Uji Analisis Regresi Linear Berganda Bank BCA Syariah	45
Tabel 4.14 Uji Determinasi Bank BCA Syariah	46
Tabel 4.15 Uji T Bank BCA Syariah	47
Tabel 4.16 Uji F Bank BCA Syariah	48

Tabel 4.17 Normalitas Bank Mega Syariah	50
Tabel 4.18 Heteroskedastisitas Bank Mega Syariah	51
Tabel 4.19 Uji Multikolinieritas Bank BCA Syariah	52
Tabel 4.20 Autokorelasi Bank Mega Syariah	53
Tabel 4.21 Analisis Regresi Linear Berganda Bank Mega Syariah	54
Tabel 4.22 Uji Determinasi Bank Mega Syariah	55
Tabel 4.23 Uji T Bank Mega Syariah	56
Tabel 4.24 Uji F Bank Mega Syariah	57
Tabel 4.25 Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	22
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah pertama kali muncul di Indonesia dilandasi adanya pendirian Bank Muamalat Indonesia di tahun 1990. Berdirinya bank tersebut diharapkan menggerakkan, merawat, serta menginovasi produk jasa bank yang berkonsepkan syariah dengan kewajiban memajukan tegaknya aktivitas bisnis operasional hingga investasi sesuai dan disetujui agama Islam.¹

Pasal 1 ayat (2) Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.²

¹ Irvan Yoga Pardistya, "Pengaruh NPF, FDR, dan CAR terhadap ROE", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021): hlm 49, DOI:<https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1406>

² Simatupang Apriani dan Franzlay Denis, "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Administrasi Kantor* 4, no. 2 (2016) hlm 2, DOI: <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/192>.

PT. Bank Central Asia Syariah didirikan dan memulai operasionalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah setelah mendapatkan izin operasi syariah dari Bank Indonesia. Izin tersebut diberikan berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009. Pada hari senin, tanggal 15 April 2010 bank tersebut secara resmi beroperasi sebagai bank syariah.³

Bank Mega Syariah pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta melakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.⁴

Salah satu rasio pengukuran kinerja perbankan yaitu profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil yang berasal dari penjualan dan investasi. Profitabilitas merupakan presentase perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang

³ Bcasyariah,"profil perusahaan", (<https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>) di akses pada tanggal 20 januari 2024

⁴ Bank Mega Syariah,"profil perusahaan",(<https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>) di akses pada tanggal 22 Mei 2024

menghasilkan laba. Salah satu dari rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk menghasilkan pendapatan. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio rentabilitas yang menggambarkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) yang dimiliki bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentasi yang dapat dihasilkan.

Return On Equity (ROE) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham serta para calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 tentang Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Equity* (ROE) dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal inti. Rasio minimum berkisar dari 5% - 12,5.⁵

Rasio kecukupan modal yang disebut juga dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan

⁵ Berliana, Dwi Angreani, dkk, "Analisis Pengaruh Non Performing financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio(DER) Terhadap Retrun on Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2022) hlm 130-131. DOI :<https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.10032>.

dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Loan to deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ke tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank, *Loan to deposit Ratio* (LDR) akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Dalam perbankan syariah tidak ada istilah kredit (Loan), yang ada dalam perbankan syariah adalah pembiayaan (financing). Sehingga *Loan to deposit Ratio* (LDR) dalam bank syariah disebut sebagai *Financing to Deposit Ratio* (FDR).⁶

Non Performing Financing (NPF) *Net* bisa dikatakan sebagai tingkat pembiayaan macet dari sebuah bank. Untuk mengetahui tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yaitu dengan menghitung Pembiayaan Non Lancar terhadap Total Pembiayaan, jika hasil penghitungan tersebut menunjukkan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang rendah, maka itu berarti bank yang bersangkutan mengalami untung yang tinggi. Sebaliknya, apabila *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka bank mengalami kerugian. Hal itu disebabkan karena adanya pengembalian

⁶ Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Administrasi Kantor* 4, no 2 (2016) hlm 5. DOI:<https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/192>.

kredit macet. yaitu debitur gagal memenuhi kewajibannya membayar angsuran sesuai yang disepakati oleh kedua belah pihak.⁷

Tabel 1.1

Data laporan keuangan Bank BCA Syariah tahun 2019-2023

Tahun	CAR	FDR	NPF <i>Net</i>	ROE
2019	38,3%	91,0%	0,26%	4,0%
2020	45,3%	81,3%	0,01%	3,1%
2021	41,4%	81,4%	0,01%	3,2%
2022	36,7%	80,0%	0,01%	4,1%
2023	34,8%	82,3%	0,00%	5,2%

Sumber : www.bcasyariah.co.id

⁷ Husni mubarak, "Pengaruh BOPO, CAR, NIM, FDR, NPF NET, ROA Terhadap ROE Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah tbk", 2 no. 1 (2021) hlm 14. DOI: <https://doi.org/10.53990/dirham.V2i1.126>

Tabel 1.2

Data laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2019-2023

Tahun	CAR	FDR	NPF <i>Net</i>	ROE
2019	19,96%	94,53%	1,49%	4,27%
2020	24,15%	63,94%	1,38%	9,76%
2021	25,59%	62,84%	0,97%	28,51%
2022	26,99%	54,63%	0,89%	11,73%
2023	30,86%	71,85%	0,79%	9,76%

Sumber : <https://www.megasyariah.co.id>

Berdasarkan dari laporan keuangan tahunan pada PT. Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah, ROE mengalami fluktuatif atau perubahan yang tidak menentu dan tidak stabil. Begitupun dengan CAR, FDR, dan NFP *Net* yang juga mengalami fluktuatif. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Net Terhadap Return On Equity (ROE)*.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran, maka peneliti perlu membatasi penelitian agar tidak menyimpang dari alur penelitian. Oleh karena itu,

penelitian ini hanya di batasi pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023?
2. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) *Net* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023?
4. Apakah CAR, FDR dan NPF *Net* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.

2. Mengetahui *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.
3. Mengetahui *Non Performing Financing* (NPF) *Net* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.
4. Mengetahui CAR, FDR, dan NPF *Net* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROE Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada pemaparan peneliti di atas, maka peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti dan pembaca pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi mengenai bagaimana *Return on Equity* (ROE) pada perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang peneliti harapkan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta untuk menambah

wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai bagaimana gambaran *Return on Equity* (ROE) pada perbankan syariah.

- b. Bagi IAIN Curup, sebagai masukan positif dalam proses belajar mengajar dan menunjang peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan selanjutnya dengan tujuan memantau perkembangan mutu akademik serta menambah literatur bagi perpustakaan IAIN Curup.
- c. Bagi Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

F. Kajian Literatur

Adapun tinjauan kajian terdahulu pustaka yang terkait dalam hal ini adalah:

1. **Irvan Yoga Pardistya, Artikel, Pengaruh NPF, FDR dan CAR Terhadap ROE, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 3, Tahun 2021, <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1406>**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan data sekunder, sampel yang terpilih yaitu 8 BUS dimana mengandalkan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak menghasilkan dampak signifikan bagi *Return On Equity* (ROE). Kemudian *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) menghasilkan sumbangsih dampak negatif tidak signifikan bagi *Return On Equity* (ROE).⁸

2. **Farrashita Aulia dan Prasetiono, Artikel, Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (RETURN ON EQUITY), Journal Of Management Vol 5 No 1, Tahun 2016, <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>.**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).⁹

3. **Desy Rosiana dan Nyoman Triaryati, artikel, Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah di Indonesia, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/16239>.**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah di

⁸ Irvan Yoga Pardistya, "Pengaruh NPF, FDR dan CAR Terhadap ROE", Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) 5 No, 3, (2021), hlm 50

⁹ Farrashita Aulia dan Prasetiono, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (RETURN ON EQUITY)", Journal Of Management 5 No, 1, (2016) hlm 1

Indonesia. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik kinerjanya jika dilihat dari rasio ROA dan BOPO, sedangkan bank syariah lebih baik kinerjanya jika dilihat dari rasio CAR. Sedangkan dilihat dari rasio LDR baik itu bank konvensional maupun bank syariah memiliki kinerja yang kurang baik karena tidak berada pada rentang nilai yang ditetapkan Bank Indonesia.¹⁰

4. **Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah, Artikel, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.7 No.2 Tahun 2020, <https://ejournal.iainmadura.ac.id>.**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Hasil penelitian ini Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dari aspek ROA, NPF dan BOPO, dan sedangkan dari segi aspek CAR dan ROE menunjukkan bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Paper ini merekomendasikan kepada BNI Syariah agar memperhatikan rasio ROE dan NPF, sedangkan kepada Bank Syariah Mandiri agar memperhatikan rasio CAR, ROA dan BOPO.¹¹

¹⁰Desy Rosiana dan Nyoman Triaryati, "Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah di Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, No. 2, (2016) hlm 1

¹¹Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7 No,2, (2020) hlm 1

5. Risky Diba Avrita dan Irene Rini Demi Pangestuti, Artikel, Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014) *Journal Of Management* 5, No 2, Tahun 2016, <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan alat uji hipotesis uji t dan f, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui uji hipotesis simultan (uji F) diketahui bahwa CAR, NPL, LDR, NIM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, baik perbankan go public maupun non perbankan go public. Pada hasil uji hipotesis parsial (uji t) pada perbankan non go public menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan variabel NPL, LDR dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA).¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian ini mengambil dua bank untuk di teliti variabel X *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF) Net* dan variabel Y *Return On Equity (ROE)* di bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.

¹²Risky Diba Avrita dan Irene Rini Demi Pangestuti, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014)," *Journal Of Management* 5, No 2, (2016) hlm 1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Ruslim yang dikutip oleh Abdul Haris Romdhoni dan Bunga chairunisa Chateradi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko.¹

Menurut Irham Fahmi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.²

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Bank indonesia menetapkan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu

¹ Abdul Haris Romdhoni dan Bunga chairunisa Chateradi, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, No. 2 (2018) hlm 210 DOI:<http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i02.315>.

² Irham Fahmi, "Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi ", (Bandung : Alfabeta,2014), hlm 181.

kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut tesiko (ATMR).³

Adapun rumus Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

a) Kriteria kesehatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs 2007, berikut kriteria penilaian CAR:

Tabel 2.1

Kriteria kesehatan CAR

Peringkat	Nilai	Predikat
1	$CAR \geq 12\%$	Sangat sehat
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cujup sehat
4	$6\% \leq CAR < 8\%$	Kurang sehat
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak sehat

Sumber: Laporan SE-BI No.9/24DPbs tahun 2007

2. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Menurut Mahardika yang dikutip oleh Erwin dan Dewa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara jumlah

³ Umam, *Manajemen Perbankan syariah*, hlm. 251

dana yang disalurkan di sisi lending dengan dana yang dihimpun di sisi funding.⁴

Menurut Sukarno dan Syaichu menjelaskan semakin tinggi FDR, laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan FDR naik maka laba yang diperoleh bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal.⁵

Menurut Muhammad, menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi besar. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.⁶

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan modal, tinggi rendahnya *rasio Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut, bank Indonesia menetapkan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang ideal berkisar

⁴ Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 3, No 2 (2019) hlm 33 DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.v3i2.148>

⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arivin, *ISLAMIC BANKING* Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010),h. 560.

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 265.

antara 78% hingga 100%. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman.⁷

Pembiayaan yang diberikan perbankan syariah menggunakan prinsip jual beli, sewa dan bagi hasil. Prinsip jual beli menggunakan tiga jenis akad yaitu murabahah, salam dan istishna, sedangkan dalam prinsip sewa menggunakan akad ijarah dan ijarah mutahiya bit tamlik. Prinsip bagi hasil sering menggunakan akad musyarakah dan Mudharabah.⁸

Adapun rumus Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

a) Kriteria kesehatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *financing to Deposito Ratio* (FDR) dapat dilihat tingkat kesehatan bank dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

⁷ Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, No. 2 (2018) hlm 213 DOI:<http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i02.315>.

⁸ Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, No 1 (2012) hlm 2 DOI:<https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1768>

Tabel 2.2
kriteria kesehatan FDR

No	Nilai	Predikat
1	$FDR \leq 75\%$	Sangat sehat
2	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup sehat
4	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang sehat
5	$FDR > 120\%$	Tidak sehat

Sumber: www.bi.go.id

3. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Mahmoedin yang dikutip oleh Rizka Fauzi dan Rulfah M. Daud dalam bukunya menyebutkan bahwa suatu pembiayaan yang mengalami masalah biasanya dikarenakan oleh faktor eksternal pihak nasabah maupun internal dari bank itu sendiri Faktor-faktor internal diantaranya meliputi kebijakan dari pihak bank dalam pemberian pembiayaan yang terlalu ekspansif, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan pembiayaan, serta lemahnya sistem informasi pembiayaan. Sedangkan untuk faktor eksternal penyebabnya adalah kegagalan usaha debitur, menurunnya kegiatan ekonomi dan musibah yang terjadi pada usaha debitur/kegiatan usahanya.⁹

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan permasalahan adalah pembiayaan-pembiayaan yang katagori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan

⁹ Riska Fauzi dan Rulfah M Daud, "Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, No 3 (2020) hlm 461 DOI:10.24816/jimeka.v5i3.16084

macet.¹⁰ *Non Performing Financing* (NPF) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh Bank dan nasabah.¹¹

Pada bank syariah istilah *Non Performing Loan* diganti menjadi *Non Performing Financing* (NPF) karena dalam bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. NPF merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih.¹²

Adapun jenis-jenis NPF (*Non Performing Financing*) yaitu :

a. *Non Performing Financing* (NPF) *Gross*

NPF *Gross* adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (Kurang lancar, diragukan, Macet) dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh Bank.

Rumus NPF *Gross* adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF Gross} = \frac{\text{Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 s/d 5}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

b. *Non Performing Financing* (NPF) *Net*

NPF *Net* adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (Kurang lancar, diragukan, Macet) dikurangi Penyisihan Penghapusan Aktiva

¹⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan dua, (Jakarta Ghalia Indonesia, 2005), h, 82.

¹¹ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Kencana, 2010,h.123.

¹² Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, No. 1 (2018) hlm 8 DOI:<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>

Produktif (PPAP) kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (Kurang lancar, diragukan, Macet) dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh Bank.

Rumus *NPF Net* adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF Net} = \frac{\text{Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 s/d 5} - \text{PPAP dengan kolektibilitas 3 s/d 5} \times 100}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \cdot 100$$
¹³

Kriteria kesehatan *Non Performing Financing*

Adapun kriteria tingkat kesehatan npf yang ditetapkan oleh bank indonesia sebagai berikut:

Tabel 2.3

Kriteria Kesehatan NPF

no	Nilai	Kriteria
1	$\text{NPF} < 2\%$	Sangat sehat
2	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup sehat
4	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	Kurang sehat
5	$\text{NPF} \geq 12\%$	Tidak sehat

4. Pengertian *Retrun On equity* (ROE)

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka

¹³ Maidalena, " Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) pada Industri Perbankan Syariah ", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, No. 1 (2014) hlm 132 DOI:<http://dx.doi.org/10.30829/hf.v1i1.167>

investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk meningkatkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, *Return On Equity* (ROE) yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi risiko keuangan yang berlebihan. Kemudian *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham.¹⁴ Adapun rumus *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

B. Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas

1. Hubungan antara CAR dan ROE

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko, rasio kecukupan modal ini

¹⁴ Ardi Atmaja dkk, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Equity (ROE) PT BCA Syariah", *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3, No 3 (2023) hlm 4 DOI:<https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4251>

merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugiankerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.¹⁵ Sehingga dengan meningkatnya modal sendiri maka Kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin meningkat dan dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas yang menguntungkan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka semakin tinggi pula *Return On Equity* (ROE).¹⁶

2. Hubungan antara FDR dan ROE

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan ukuran seberapa besar usaha bank tersebut dalam membayar dengan dana yang diterima bank. Rasio ini juga menunjukkan salah satu penilaian likuiditas suatu bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada pihak ketiga. Penyaluran dana yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan yang semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap

¹⁵ Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan. (Jakarta: Ghalia Indonesia,2003). hlm 120

¹⁶ Ali Idrus,” Pengaruh Faktor Internal dan External Terhadap Return On Equity (ROE)”, *Jurnal Kajian dan Masyarakat* 29, No 2 (2018) hlm 85 DOI: <https://doi.org/10.24853/ma.1.2.88-107>

naiknya laba bank syariah. Sehingga hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Retrun On Equity* (ROE) adalah positif.¹⁷

3. Hubungan antara NPF dan ROE

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin kecil pula perubahan labanya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugimenjadi naik.¹⁸

C. Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan di jadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan penelitian.

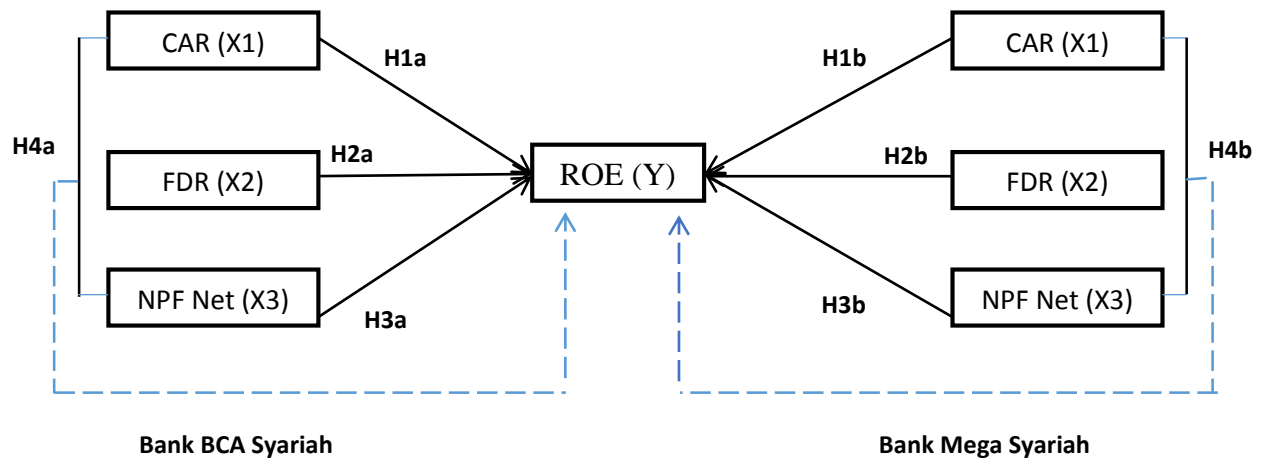
Dalam penelitian ini kerangka pemikiran akan digambarkan sebagai berikut :

¹⁷ Ardi Atmaja dkk, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Retrun On Equity (ROE) PT BCA Syariah", *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3, No 3 (2023) hlm 7 DOI:<https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4251>

¹⁸ Thyas Rafelia, Moh. Didik Ardiyanto, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008- Agustus 2012", *Journal Of Accounting* 1, No. 1 (2013) hlm 2 DOI:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Gambar 2.1 Kerangka Analisis

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Di katakan sementara karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data, hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif yang diajukan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat membedakan atau membandingkan antara satu dan yang lainnya sebagai berikut:

1. Hipotesis terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap ROE

Hasil penelitian Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi, dengan judul, Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap

Profitabilitas Bank Syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap ROE

¹⁹Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1a : CAR berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah

H1b : CAR berpengaruh terhadap ROE pada Bank Mega Syariah

2. Hipotesis terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (FDR) terhadap ROE

Hasil penelitian Farrashita Aulia dan Prasetino, dengan judul, Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap profitabilitas (ROE), hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. ²⁰Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2a : FDR berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah

H2b : FDR berpengaruh terhadap ROE pada Bank Mega Syariah

3. Hipotesis terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (NPF) Net terhadap ROE

Hasil penelitian Yosep Sugiman, dengan judul, Pengaruh FDR, dan NPF Net Terhadap ROE PT Bank BCA Syariah periode 2015-2020, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF *Net* tidak terdapat pengaruh signifikan Terhadap ROE. Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3a : NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE pada bank BCA Syariah

¹⁹ Abdul Haris Romdhoni dan Bunga chairunisa Chateradi, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, No. 2 (2018) hlm 219 DOI:<http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i02.315>.

²⁰ Farrashita Aulia dan Prasetino, "Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap profitabilitas (ROE)", *jurnal of management* 5, No. 1 (2016) hlm 8 DOI <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>

H3b : NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE pada bank Mega Syariah

4. Hipotesis terkait CAR,FDR,NPF terhadap ROE

Hasil penelitian Irvan Yoga Pardistya, dengan judul Pengaruh NPF, FDR dan CAR terhadap ROE, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF, FDR dan CAR berdampak tidak signifikan bagi ROE pada BUS.²¹ Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4a : CAR, FDR dan NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE pada bank BCA Syariah

H4b : CAR, FDR dan NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE pada bank Mega Syariah

²¹ Irvan Yoga Pardistya, "Pengaruh NPF, FDR, dan CAR terhadap ROE", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021): hlm 55, DOI:<https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1406>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian kausalitas. Metode pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹ Penelitian Kausalitas merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat.² Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independent mempengaruhi variable dependent. Dari penjelasan tersebut penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini akan menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF) Net*, Terhadap *Return On Equity (ROE)* pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND, (Bandung: Alfabeta, cetakan 3,2021), hal.16.

² Sugiyono, hal. 35

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data rasio, dimana data bersifat angka dalam arti sesungguhnya dan dapat dioperasikan secara matematika.¹Data tersebut diambil melalui laporan keuangan masing-masing perusahaan dengan periode lima tahun pada periode 2019-2023.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.² Dalam penelitian ini data-data yang digunakan didapat melalui situs resmi perbankan yaitu www.bcasyariah.co.id dan www.megasyariah.co.id periode 2019-2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi

¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya* (PT. Rajagrafindo Persada, Depok, 2013) 204.

² Muhammad. 102.

meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subyek itu.³ Maka populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023. Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.

Tabel 3.1

Data laporan keuangan Bank BCA Syariah tahun 2019-2023

Tahun	CAR	FDR	NPF Net	ROE
2019	38,3%	91,0%	0,26%	4,0%
2020	45,3%	81,3%	0,01%	3,1%
2021	41,4%	81,4%	0,01%	3,2%
2022	36,7%	80,0%	0,01%	4,1%
2023	34,8%	82,3%	0,00%	5,2%

Sumber : Data Diolah

³ Poltak Sinambela, "Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya" (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014) 94.

⁴ Sugiono, Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (CV. Alfabeta, Bandung, 2014) 62.

Tabel 3.2**Data laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2019-2023**

Tahun	CAR	FDR	NPF <i>Net</i>	ROE
2019	19,96%	94,53%	1,49%	4,27%
2020	24,15%	63,94%	1,38%	9,76%
2021	25,59%	62,84%	0,97%	28,51%
2022	26,99%	54,63%	0,89%	11,73%
2023	30,86%	71,85%	0,79%	9,76%

*Sumber : Data Diolah***D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan untuk menerapkan analisis regresi secara tepat.⁵ Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu:

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 107-125.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan statistik Shapiro-Wilk, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Angka signifikansi (SIG) > 0.05 , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi (SIG) < 0.05 , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁶

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk dapat mengetahui kecocokan varians nilai residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila angka signifikansi yang didapat dari regresi lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Namun jika angka signifikansi yang diperoleh

⁶ Singgih Santoso, *Statistik Mutivariat*, (Jakarta: Media Komputindo, 2010): hlm 46

dari regresi lebih kecil dari 0,05 artinya ada masalah heterokedastisitas.⁷

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik ataupun tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

1) Melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF)

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1

Angka toleran yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.⁸

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi

⁷ *Ibid*, hlm 139.

⁸ Addin Atya, Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi, Yogyakarta : Cv Andi Offset (2022): hlm 90

itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin-Watson* (DW) dengan atauran yang tertera atara lain:⁹

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari Durbin-Watson (DW) dibawah -2 atau $(DW < -2)$.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari Durbin-Watson (DW) diatas -2 atau ditulis $DW > -2$.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan anantara variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen). Analisis regresi ini membantu dalam mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan pemahaman tentang hubungan tersebut, yang mana variabel dependen yang diteliti yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NFP) *Net*, sementara variabel dependen yang diteliti yaitu *Return On Equity* (ROE) dan melihat seberapa signifikan variabel bebas tersebut mempengaruhi variabel terikat dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan software statistical package for social science (SPSS) versi 25.

⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, hlm 203

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pengujian ini juga dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (x) terhadap (y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.¹⁰

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi menunjukkan seberapa kuat variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar kemampuan X untuk menjelaskan Y, semakin besar koefisien determinasi R² berkisar antara 0-1: nilai R² yang tinggi dan dekat dengan 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

b. Uji Parsial (t)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen dalam model

¹⁰ Mochammad Chabachub, dkk, *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Moderasi* (Semarang: UPT Undip Press, 2020), 25-26.

regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.¹¹ kriterianya yakni:

- 1) Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - a) Jika Sig. < 0,05, maka dengan demikian variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel terikat
 - b) Jika Sig. > 0,05, maka dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

c. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹² Adapun kriteria dalam pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

- 1) Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - a) Apabila sig. < 0,05. maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Apabila sig > 0,05. maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹¹ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)," *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): hal. 335, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

¹² Mardiatmoko, hal. 336.

4. Uji beda

a. Uji T Sampel Independen (*Independent Sample T-Test*)

Uji t sampel independent (*independent sample t-test*) digunakan untuk menguji tingkat signifikan perbedaan antara dua sampel. Pengujian ini melibatkan dua kelompok sampel yang menjadi sumber data. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah kedua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang sama secara signifikan atau tidak.¹³ Adapun kriteria dalam pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 3) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

¹³ Moh. Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS Untuk Pengolahan Data Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 38.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1 Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

Penelitian kausal adalah investigasi terhadap hubungan sebab akibat. Untuk menentukan kausalitas, penting untuk mengamati variasi dalam variabel penelitian yang dianggap menyebabkan perubahan pada variabel lain, dan kemudian mengukur perubahan pada variabel lain. Pengaruh perancu lainnya harus dikontrol agar tidak mendistorsi hasil, baik dengan mempertahankannya konstan dalam pembuatan data eksperimental, atau menggunakan metode statistik.

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11,238	1,940		5,793	,010
	CAR	-,186	,049	-,909	-3,789	,032

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel CAR memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,032 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,071	9,116		,227	,835
	FDR	,022	,109	,116	,203	,852

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel FDR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,852 > 0,05$ maka variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,912	,504		7,761	,004
	NPF Net	,141	4,325	,019	,033	,976

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel NPF *Net* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,976 > 0,05$ maka variabel NPF *Net* tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank BCA Syariah

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-11,254	20,590		-,547	,682
	CAR	-,177	,057	-,864	-3,089	,199
	FDR	,274	,248	1,434	1,104	,468
	NPF Net	-11,065	9,687	-1,477	-1,142	,458

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel CAR, FDR dan NPF *Net* diuji secara simultan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, FDR dan NPF *Net* tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1,215	33,392		-,036	,973
	CAR	,550	1,296	,238	,424	,700

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel CAR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 0,700 > 0,05 maka variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34,719	21,110		1,645	,199
	FDR	-,315	,298	-,521	-1,058	,368

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel FDR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,368 > 0,05$ maka variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	27,202	17,457		1,558	,217
	NPF Net	-13,040	15,332	-,441	-,850	,458

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel NPF *Net* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,458 > 0,05$ maka variabel NPF *Net* tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Statistik Kausalitas Bank Mega Syariah

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	127,836	2,431		52,577	,012
	CAR	-2,359	,058	-1,253	-40,620	,016
	FDR	-,273	,016	-,451	-17,382	,037
	NPF Net	-32,521	1,009	-1,099	-32,227	,020

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat variabel CAR, FDR dan NPF *Net* diuji secara simultan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, FDR dan NPF *Net* memiliki pengaruh terhadap ROE.

2 Hasil Pengujian Bank BCA Syariah

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan statistik *Shapiro-Wilk*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Angka signifikansi (SIG)>0.05, maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

- b) Angka signifikansi (SIG) <0.05 , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Bank BCA Syariah

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	0,306	5	0,142	0,864	5	0,243

a. Lilliefors Significance Correction
 Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa nilai Sig adalah sebesar 0,243 dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,243 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk segala pengamatan yang ada pada model regresi. Dalam hal ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat pada umumnya, tingkatan signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jikal nilai probabiliti yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05, maka dapat diterima bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun, jika nilai kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastistas bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-2,830	8,115		-0,349	0,786
	CAR	0,023	0,023	0,615	1,015	0,495
	FDR	0,026	0,098	0,754	0,268	0,833
	NPF Net	-1,640	3,818	-1,203	-0,430	0,742

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan dari data diatas diketahui nilai signifikasi dari variable CAR 0,495, FDR 0,833 dan NPF Net 0,742 lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonieritals

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengevaluasi adanya korelasi atau hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya multikolonieritas, dapat menggunakan aturan umum yang menyatakan bahwa nilai toleransi harus lebih besar dari 0,1 (10%) dan VIF harus kurang dari 10. Nilai toleransi yang rendah (kurang dari 0,1) dan VIF yang tinggi (lebih dari 10) menunjukkan adanya multikolonieritas yang signifikan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-11,254	20,590		-0,547	0,682		
CAR	-0,177	0,057	-0,864	-3,089	0,199	0,957	1,044
FDR	0,274	0,248	1,434	1,104	0,468	0,044	22,513
NPF Net	-11,065	9,687	-1,477	-1,142	0,458	0,045	22,311

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan dari data diatas diketahui nilai tolerance dari variabel CAR 0,957, FDR 0,044, dan NPF Net 0,045 lebih kecil dari 0,10 atau $0,044 < 0,10$ dan $0,045 < 0,10$ maka dikatakan mengalami multikolonieritas dari variabel FDR dan NPF Net. Dilihat dari nilai VIF variabel CAR 1,044, FDR 22,513 dan NPF Net 22,311 juga memiliki nilai lebih besar dari 1,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t- (sebelumnya). Uji yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji Runs Test. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai Alsymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya jika nilai Alsymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan

tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil uji autokorelasi bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,06465
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,913

a. Median

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,913 lebih besar dari 0,05 atau $0,913 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

b. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11,254	20,590		-0,547	0,682
CAR	-0,177	0,057	-0,864	-3,089	0,199
FDR	0,274	0,248	1,434	1,104	0,468
NPF Net	-11,065	9,687	-1,477	-1,142	0,458

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

$$Y = \alpha + B1.X1 + B2.X2 + B3.X3$$

$$= (-11,254) + (-0,177) + 0,274 + (-11,065)$$

- 1) Nilai α memiliki nilai -11,254 atau konstanta regresi, menunjukkan pengaruh negatif terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) *Net*.
- 2) Nilai B1 (nilai koefisien regresi X1) memiliki nilai -0,177 bertanda negatif. hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai CAR 1% maka variabel ROE akan turun sebesar -0,177.
- 3) Nilai B2 (nilai koefisien regresi X2) memiliki nilai 0,274 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel FDR maka akan mempengaruhi ROE sebesar 0,274.
- 4) Nilai B3 (nilai koefisien regresi X3) memiliki nilai -11,065 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang negatif

terhadap ROE yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel NPF Net maka akan mempengaruhi ROE sebesar -11,065.

c. Uji Hipotesis

1) Uji determinasi (R)

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa baik model regresi linier dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y) dengan menggunakan variabel bebas (X). Semakin tinggi koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai koefisien determinasi R² berkisaran antara 0-1, nilai R² yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,962 ^a	0,925	0,700	0,4635

a. Predictors: (Constant), NPF Net, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan data di atas dipengaruhi nilai koefisien R *Square* (R²) sebesar 0,925 atau 92,5 % jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh 3 variabel terhadap ROE sebesar 92,5%.

2) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana dampak masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara thitung dengan tabel. Kegunaanya adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel, kriterianya yakni :

a) Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Jika Sig. < 0,05, maka dengan demikian variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel terikat

b) Jika Sig. > 0,05, maka dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 4.15 Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-11,254	20,590		-0,547	0,682
	CAR	-0,177	0,057	-0,864	-3,089	0,199
	FDR	0,274	0,248	1,434	1,104	0,468
	NPF Net	-11,065	9,687	-1,477	-1,142	0,458

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

1. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel CAR sebesar -3,089 dengan signifikansi 0,199 > 0,05, yang berarti variabel (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel FDR sebesar 1,104 dengan signifikansi $0,468 > 0,05$, yang berarti variabel (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
 3. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel NPF Net sebesar -1,142 dengan signifikansi $0,458 > 0,05$, yang berarti variabel (NPF) Net tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
- 3) Uji f

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (CAR, FDR dan NPF Net) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Return On Equity). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- a) Apabila $\text{profitability} < 0,05$. maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $\text{profitability} > 0,05$. maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,653	3	0,884	4,117	0,344 ^b
	Residual	0,215	1	0,215		
	Total	2,868	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPF Net, CAR, FDR

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai F sebesar 4,117 dan signifikansi sebesar $0,344 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel CAR, FDR, dan NPF Net terhadap ROE.

3 Hasil Pengujian Bank Mega Syariah

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan statistik *Shapiro-Wilk*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Angka signifikansi (SIG) > 0.05 , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi (SIG) < 0.05 , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas Bank Mega Syariah

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	0,218	5	0,200*	0,974	5	0,898

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa nilai Sig adalah sebesar 0,898 dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,898 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varian kesalahan residual dalam model regresi tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. pada umumnya, tingkatan signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika nilai probabiliti yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05, maka dapat diterima bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun, jika nilai probabiliti kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	103,026	10,487		9,824	0,065
	CAR	-2,257	0,265	-2,056	-8,530	0,074
	FDR	-0,175	0,036	-0,609	-4,917	0,128
	NPF Net	-26,130	3,456	-1,860	-7,560	0,084

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan dari data diatas diketahui nilai signifikansi dari variable CAR 0,074, FDR 0,128 dan NPF Net 0,084 lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengevaluasi adanya korelasi atau hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya multikolonieritas, dapat menggunakan aturan umum yang menyatakan bahwa nilai toleransi harus lebih besar dari 0,1 (10%) dan VIF harus kurang dari 10. Nilai toleransi yang rendah (kurang dari 0,1) dan VIF yang tinggi (lebih dari 10) menunjukkan adanya multikolonieritas yang signifikan.

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	131,789	161,388		0,817	0,564		
CAR	-2,460	4,073	-1,064	-0,604	0,654	0,166	6,022
FDR	-0,274	0,547	-0,453	-0,500	0,705	0,629	1,590
NPF Net	-33,670	53,192	-1,138	-0,633	0,641	0,159	6,272

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan dari data diatas diketahui nilai tolerance dari variabel CAR 0,166, FDR 0,629, dan NPF Net 0,159 lebih besar dari 0,10 maka dikatakan tidak mengalami multikolonieritas. Dilihat dari nilai VIF variabel CAR 6,022, FDR 1,590 dan NPF Net 6,272 juga memiliki nilai lebih besar dari 1,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t- (sebelumnya). Uji yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji Runs Test. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai $Asymp. Sig (2-tailed)$ lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya jika nilai $Asymp. Sig (2-tailed)$ lebih besar

dalri 0,05 maka dapat dikaltalkaln tidak terjadi gejala alutokorelasi.

Halsil uji alutokorelasi bisal dilihat paldal tabel berikut ini :

Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,17241
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,913

a. Median

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,913 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

b. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Tabel 4.21 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	127,836	2,431		52,577	,012
CAR	-2,359	,058	-1,253	-40,620	,016
FDR	-,273	,016	-,451	-17,382	,037
NPF Net	-32,521	1,009	-1,099	-32,227	,020

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 25

$$Y = \alpha + B1.X1 + B2.X2 + B3.X3$$

$$= 127,836 + (-2,359) + (-0,273) + (-32,521)$$

- 1) Nilai α memiliki nilai 127,836 atau konstanta regresi, menunjukkan pengaruh yang positif terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) *Net*.
- 2) Nilai B1 (nilai koefisien regresi X1) memiliki nilai -2,359 bertanda negatif. hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai CAR 1% maka variabel ROE akan turun sebesar -2,359.
- 3) Nilai B2 (nilai koefisien regresi X2) memiliki nilai -0,273 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel FDR maka akan mempengaruhi ROE sebesar -0,273.
- 4) Nilai B3 (nilai koefisien regresi X3) memiliki nilai -32,521 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel NPF Net maka akan mempengaruhi ROE sebesar -32,521.

c. Uji Hipotesis

1) Uji determinasi (R)

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa baik model regresi linier dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y) dengan menggunakan variabel bebas (X). Semakin tinggi koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai koefisien determinasi R^2 berkisaran antara 0-1, nilai R^2 yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	,998	,38017

a. Predictors: (Constant), NPF Net, FDR, CAR

Berdasarkan data diatas dipengaruhi nilai koefisien *R Square* (R^2) sebesar 1,000 atau 100 % jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh 3 variabel terhadap ROE sebesar 100% .

2) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana dampak masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara thitung dengan tabel. Kegunaannya adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel, kriterianya yakni :

a) Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Jika Sig. < 0,05, maka dengan demikian variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel terikat

b) Jika Sig. > 0,05, maka dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 4.23 Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	127,836	2,431		52,577	,012
CAR	-2,359	,058	-1,253	-40,620	,016
FDR	-,273	,016	-,451	-17,382	,037
NPF Net	-32,521	1,009	-1,099	-32,227	,020

a. Dependent Variable: ROE

- 1 Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel CAR sebesar -40,620 dengan signifikansi $0,016 < 0,05$, yang berarti variabel (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

- 2 Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel FDR sebesar – 17,382 dengan signifikansi $0,037 < 0,05$, yang berarti variabel (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
 - 3 Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel NPF *Net* sebesar - 32,227 dengan signifikansi $0,020 > 0,05$, maka yang berarti variabel (NPF) *Net* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
- 3) Uji f

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (CAR, FDR dan NPF *Net*) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Return On Equity). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- a) Apabila $\text{sig} < 0,05$. maka varibael independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $\text{sig} > 0,05$. maka varibael independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.24 Hasil Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339,048	3	113,016	781,974	,026 ^b
	Residual	,145	1	,145		
	Total	339,193	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPF Net, FDR, CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai F sebesar 781,974 dan signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel CAR, FDR, dan NPF *Net* terhadap ROE.

4. Hasil Perhitungan Independent Sample T Test Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

Uji Independent Sample T Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan.

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Tabel 4.25 Hasil Uji Independent Sample T Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	0,110	0,749	5,370	8	0,001	7,86821	19,71179
	Equal variances not assumed			5,370	7,989	0,001	7,86675	19,71325
FDR	Equal variances assumed	3,332	0,105	1,922	8	0,091	-2,72196	30,00596

	Equal variances not assumed			1,922	4,674	0,117	-4,98931	32,27331
NPF Net	Equal variances assumed	12,231	0,008	-7,063	8	0,000	-1,38749	-0,70451
	Equal variances not assumed			-7,063	5,036	0,001	-1,42584	-0,66616
ROE	Equal variances assumed	4,493	0,067	-2,149	8	0,064	-18,42267	0,65067
	Equal variances not assumed			-2,149	4,068	0,097	-20,29331	2,52131

Dari tabel di atas menunjukn jika nilai signifikansi CAR yaitu sebesar 0.001, nilai tersebut lebih kecil dari $0.001 < 0.05$. hal tersebut membuktikan bahwa Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel di atas menunjukan jika nilai signifikansi FDR yaitu sebesar 0.091, nilai tersebut lebih besar dari $0.091 > 0.05$. hal tersebut membuktikan bahwa Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel di atas menunjukan jika nilai NPF Net yaitu sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari $0.000 < 0.05$. hal tersebut membuktikan bahwa Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Retrun On Equity* (ROE) pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

Menurut Kasmir yang dikutip oleh Rika Kurniawati dkk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.¹

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1a menunjukkan bahwa pada Bank BCA Syariah variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu $0.199 > 0,05$. sehingga hipotesis 1a ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1b menunjukkan bahwa pada bank Mega Syariah variabel CAR berpengaruh terhadap ROE pada Bank Mega Syariah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,016 < 0,05$. sehingga hipotesis 1b diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thyas dan Moh Didik Ardiyanto berjudul “Pengaruh

¹ Rika Kurniawati dkk, ” Pengaruh Kepemilikan Instritusional, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”, *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship* 2 no. 1 (2019) hlm 85DOI:<https://www.neliti.com/id/publications/286704>

CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008 – Agustus 2012” yang menunjukkan hasil bahwa nilai variabel CAR sebesar (-0,05) dengan nilai signifikansi sebesar 0,273 lebih besar dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel CAR dengan variabel ROE pada BSM.²

2. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Retrun On Equity* (ROE) pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

Menurut Dendawijaya yang dikutip oleh Devi Rahmawati dkk *Pengaruh Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang membandingkan antara besar pembiayaan yang disalurkan dengan pendapatan yang diperoleh oleh pihak bank. FDR digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh temponya.³

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2a menunjukkan bahwa pada bank BCA Syariah variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu $0,468 > 0,05$. sehingga hipotesis 2a ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2b menunjukkan bahwa pada bank Mega Syariah variabel FDR berpengaruh terhadap variabel

² Thyas dan Moh Didik Ardiyanto,” Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008 – Agustus 2012”, *Diponegoro Journal of Accounting* 1, no 1 (2013) hlm 6. DOI:<http://ejournal-21.undip.ac.id/index.php/accounting>.

³ Devi Rahmawati dkk,” *Pengaruh Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarkah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi*” *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 17 no. 1 (2024) hlm 5 DOI:10.51903/kompak.v17i1.1860

ROE pada Bank Mega Syariah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,037 > 0,05$. sehingga hipotesis 2b diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farrashita Aulia dan prasetiono berjudul “Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE)” yang menunjukkan hasil bahwa nilai variabel FDR sebesar 1,217 dengan nilai signifikansi sebesar 0,232 lebih besar dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel FDR terhadap ROE.⁴

3. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF) Net* Terhadap *Retrun On Equity (ROE)* pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

Menurut Ghozali yang dikutip oleh Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi *Non Performing Financing (NPF)* merupakan suatu risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba.⁵

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3a menunjukkan bahwa pada bank BCA Syariah variabel *NPF Net* tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang

⁴ Farrashita Aulia dan prasetiono” Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE)” *Diponegoro Journal of Management* 5 no 1 (2016) hlm 8 DOI:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>

⁵ Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi,”Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, *Jurnal Ilmiah edunomika* 02 no. 02 (2018) hlm 210 DOI:<http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i02.315>

lebih besar dari 0,05 yaitu $0,458 > 0,05$. sehingga hipotesis 3a ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3b menunjukkan bahwa pada bank Mega Syariah variabel NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE pada Bank Mega Syariah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,020 > 0,05$. sehingga hipotesis 3b diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inti Nuswandari dkk berjudul “Pengaruh NPF dan DPK terhadap ROE Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2020” yang menunjukkan hasil bahwa nilai variabel NPF sebesar -1,617 dengan nilai signifikansi sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara variabel NPF terhadap ROE⁶

4. Pengaruh CAR, FDR dan NPF *Net* Terhadap ROE Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil uji F Bank BCA Syariah diketahui bahwa secara bersama-sama CAR, FDR dan NPF *Net* tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,344 dengan hasil uji F di peroleh F hitung 4,117 yang artinya 4a ditolak. Berdasarkan uji F Bank Mega Syariah diketahui bahwa secara bersama-sama CAR, FDR, NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 dengan hasil uji F di peroleh F hitung 781,974 yang artinya 4b diterima. Berdasarkan independen samples T Test diketahui bahwa hasil uji beda antara variabel FDR pada bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah tidak beda, meskipun begitu uji beda yang dilakukan pada variabel CAR

⁶ Inti Nuswandari dkk, ” Pengaruh NPF dan DPK terhadap ROE Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2020” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18 no.02 (2021) hlm 158 DOI:<http://dx.doi.org/10.3370/jmk.v18i2.619>

dan NPF Net pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah memberikan hasil yang berbeda dikarenakan adanya faktor-faktor pembentuk nilai yang berbeda yaitu berbeda dalam perolehan CAR dan NPF net pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irvan Yoga Pardistya “Pengaruh NPF, FDR, dan CAR Terhadap ROE” yang menunjukkan hasil bahwa variabel NPF, FDR dan CAR sebesar 1,287 dengan nilai signifikansi sebesar 0,295 lebih besar dari 0,05 yang berarti secara bersama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE.⁷

⁷ Irvan Yoga Pardistya,” Pengaruh NPF, FDR, dan CAR Terhadap ROE” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 5 no.3 (2021) hlm 55
DOI:<https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1406>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t, CAR tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah periode 2019-2023, dengan nilai signifikansi $0,199 > 0,05$. sehingga hipotesis 1a ditolak. Berdasarkan uji t, CAR berpengaruh terhadap ROE pada Bank Mega Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. sehingga hipotesis 1b diterima.
2. Berdasarkan uji t, FDR tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,468 > 0,05$, sehingga hipotesis 2a ditolak. Berdasarkan uji t, FDR berpengaruh terhadap ROE pada Bank Mega Syariah periode 2019-2023, dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. sehingga hipotesis 2b diterima.
3. Berdasarkan uji t, NPF *Net* tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,458 > 0,05$. sehingga hipotesis 3a ditolak. Berdasarkan uji t, NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE pada Bank Mega Syariah periode 2019-

2023 dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$. sehingga hipotesis 3b diterima.

4. Berdasarkan uji F, CAR, FDR dan NPF *Net* tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikan $0,344 > 0,05$. sehingga hipotesis 4a ditolak. Berdasarkan uji F, CAR, FDR, NPF *Net* berpengaruh terhadap ROE Bank Mega Syariah dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$. sehingga 4b diterima. Berdasarkan independen samples T Test diketahui bahwa hasil uji beda antara variabel FDR pada bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah tidak beda, meskipun begitu uji beda yang dilakukan pada variabel CAR dan NPF Net pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah memberikan hasil yang berbeda dikarenakan adanya faktor-faktor pembentuk nilai yang berbeda yaitu berbeda dalam perolehan CAR dan NPF Net pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik melakukan penelitian ini di harapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Retrun On Equity* (ROE) sehingga hasil yang didapatkan dengan hasil yang berbeda.
2. Bagi perbankan khususnya pada Bank Syariah di Indonesia diharapkan dapat terus menjalankan perannya sebagai lembaga

intermendasi berdasarkan hasil analisis diatas, salah satunya untuk terus dapat memaksimalkan kinerja operasionalnya.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Senin Tanggal 13 Bulan Mei Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Adi Supriatna
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Capital Adequacy (CAR), Financial To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Net Terhadap Roe bank BCA Syariah Periode 2010-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Duwi Rosita sari

Calon Pembimbing I : Mega Lhamiwati, MA
 Calon Pembimbing II : Solaha, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. penulisan tidak menggunakan buku panduan/pedoman, penyajian daftar pustaka banyak yang salah / sistem penulisan salah
2. Belum memiliki Teori didalam Proposal
3. Data belum ada, Permasalahan Belum Jelas, tidak munculnya studi empiris
4. Penjelasan judul tidak perlu sumbu-sumbu, tidak perlu menggunakan populasi sampel
5. Perbaikan cover dan halaman belum jelas/salah, penulisan jenis huruf, tata cara penulisan harus di perbaiki dari awal sampai akhir, Footnote diperbaiki, daftar pustaka diperbaiki dan maksimal 5 tahun terakhir.
6. Telaah kembali variabel, teori & judul

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 27 bulan Mei tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Mei 2024

Moderator

Duwi Rosita sari

Calon Pembimbing I

Mega Lhamiwati, M.A
 NIP. 1981024 201903 2 007

Calon Pembimbing II

Solaha, M.E
 NIBN. 2006109304

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



Nomor : 141/In.34/FS/PP.00.9/06/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

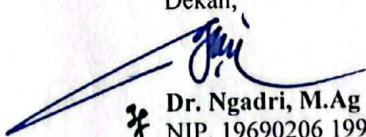
- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Mega Ilhamiwati, M.A NIP. 19861024 201903 2 007
2. Soleha,S.E.I., M.E NIDN. 2006109304

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Adi Supriatnak
NIM : 20631004
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/ Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio(Car)*, *Financing To Deposit Ratio(Fdr)*, dan *Non Performing Financing(Npf) Net*, terhadap *Return On Equity(Roe)*, (Studi Komparatif Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 20 Juni 2024
Dekan,


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Laporan keuangan Bank BCA Syariah

Tahun	CAR	FDR	NPF Net	ROE
2019	38,3%	91,0%	0,26%	4,0%
2020	45,3%	81,3%	0,01%	3,1%
2021	41,4%	81,4%	0,01%	3,2%
2022	36,7%	80,0%	0,01%	4,1%
2023	34,8%	82,3%	0,00%	5,2%

Laporan keuangan Bank Mega Syariah

Tahun	CAR	FDR	NPF Net	ROE
2019	19,96%	94,53%	1,49%	4,27%
2020	24,15%	63,94%	1,38%	9,76%
2021	25,59%	62,84%	0,97%	28,51%
2022	26,99%	54,63%	0,89%	11,73%
2023	30,86%	71,85%	0,79%	9,76%

Hasil Olahan Data Menggunakan Spss 25

Bank BCA Syariah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11,238	1,940		5,793	,010
	CAR	-,186	,049	-,909	-3,789	,032

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,071	9,116		,227	,835
	FDR	,022	,109	,116	,203	,852

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,912	,504		7,761	,004
	NPF Net	,141	4,325	,019	,033	,976

a. Dependent Variable: ROE

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	0,306	5	0,142	0,864	5	0,243

a. Lilliefors Significance Correction

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2,830	8,115		-0,349	0,786
	CAR	0,023	0,023	0,615	1,015	0,495
	FDR	0,026	0,098	0,754	0,268	0,833
	NPF Net	-1,640	3,818	-1,203	-0,430	0,742

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11,254	20,590		-0,547	0,682		
CAR	-0,177	0,057	-0,864	-3,089	0,199	0,957	1,044
FDR	0,274	0,248	1,434	1,104	0,468	0,044	22,513
NPF Net	-11,065	9,687	-1,477	-1,142	0,458	0,045	22,311

a. Dependent Variable: ROE

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,06465
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,913

a. Median

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,254	20,590		-0,547	0,682
	CAR	-0,177	0,057	-0,864	-3,089	0,199
	FDR	0,274	0,248	1,434	1,104	0,468
	NPF Net	-11,065	9,687	-1,477	-1,142	0,458

a. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,962 ^a	0,925	0,700	0,4635

a. Predictors: (Constant), NPF Net, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,653	3	0,884	4,117	0,344 ^b
	Residual	0,215	1	0,215		
	Total	2,868	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPF NET, CAR, FDR

Bank Mega Syariah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,215	33,392		-,036	,973
	CAR	,550	1,296	,238	,424	,700

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,719	21,110		1,645	,199
	FDR	-,315	,298	-,521	-1,058	,368

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	27,202	17,457		1,558	,217
	NPF Net	-13,040	15,332	-,441	-,850	,458

a. Dependent Variable: ROE

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,218	5	0,200*	0,974	5	0,898

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	,998	,38017

a. Predictors: (Constant), NPF Net, FDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127,836	2,431		52,577	,012
	CAR	-2,359	,058	-1,253	-40,620	,016
	FDR	-,273	,016	-,451	-17,382	,037
	NPF Net	-32,521	1,009	-1,099	-32,227	,020

a. Dependent Variable: ROE

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339,048	3	113,016	781,974	,026 ^b
	Residual	,145	1	,145		
	Total	339,193	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPF Net, FDR, CAR

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	0,110	0,749	5,370	8	0,001	7,86821	19,71179
	Equal variances not assumed			5,370	7,989	0,001	7,86675	19,71325
FDR	Equal variances assumed	3,332	0,105	1,922	8	0,091	-2,72196	30,00596
	Equal variances not assumed			1,922	4,674	0,117	-4,98931	32,27331
NPF Net	Equal variances assumed	12,231	0,008	-7,063	8	0,000	-1,38749	-0,70451
	Equal variances not assumed			-7,063	5,036	0,001	-1,42584	-0,66616

ROE	Equal variances assumed	4,493	0,067	-2,149	8	0,064	-18,42267	0,65067
	Equal variances not assumed			-2,149	4,068	0,097	-20,29331	2,52131

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atya, Addin. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, 90. Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2022
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Cetakan dua. Jakarta Ghalia Indonesia. 2005.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Djaali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. 2010.
- Mahadianto, Moh Yudi dan Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS Untuk Pengolahan Data Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2013.
- Maulidi, Ali. *Teknik Belajar Statistik 2*, 281-282 Jakarta: Alim's Publishing, 2016.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP.YKPN. 2005.
- Mochammad Chabachub, dkk. *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Moderasi*. Semarang. 2020.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group. 2016.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arivin, *ISLAMIC BANKING Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:PT. Bumi Aksara. 2010.
- Sanusi, Anwar. *Metodi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.

Santoso, Singgih. *Statistik Mutivariat*, 46. Jakarta: Media Komputindo, 2010.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna, "Metode Penelitian Bagi Pemula". Penerbit Widina, 2023.

Jurnal

Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi. "Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)". *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, No. 2. (2018).

Angraeni, Berliana Dwi Saniman Widodo dan Suryani Sri Lestari. "Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, No. 1. (2022).

Atmaja Ardi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Equity (ROE) PT BCA Syariah". *Jurnal Manajemen Akuntansi* 3, No. 3. (2023).

Aulia Farrashita. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity)". Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013, *Diponegoro Journal Of Management* 5, No. 1. (2016).

Awintasari Lely. "Pengaruh Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Net Imbalan Terhadap

Return On Assets (Studi Pada Bank Maybank Syariah Periode 2012-2019)”. *Journal of economic and business research* 1, No. 1. (2021).

Devi Rahmawati dkk,” *Pengaruh Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi*” *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 17, No. 1. (2024).

Erwin Putra Yokoyama Dewa Putra Khrisna Mahardika. “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013-2017).” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 3, No. 2. (2019).

Idrus Ali. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah”. *Dalam jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 29, No. 2. (2018).

Inti Nuswandari dkk,” *Pengaruh NPF dan DPK terhadap ROE Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2020*” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18, No.02. (2021).

Irvan Yoga Pardistya. Irvan yoga “Pengaruh NPF, FDR dan CAR Terhadap ROE” *jurnal ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 5, No. 3. (2021).

Jihan Suci Lestari,Umi Faridah and Siti Chamidah, “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru”. *ASSET* 1, No.1. (2019).

Lufia Hanania, “Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.” *Jurnal Perbanas* 1, No. 1. (2017).

- Mardiatmoko, Gun. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda), *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, No. 3 (2020).
- Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. "Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, No. 1. (2018).
- Mubarok Husni, "Pengaruh BOPO, CAR, NIM, FDR, NPF Net, ROA Terhadap ROE Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, No. 1. (2021).
- Mulyani Sri, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Equity (ROE) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019)", *jurnal perbankan syariah* 2, No.2. (2021).
- Rika Kurniawati dkk," Pengaruh Kepemilikan Instritusalional, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia", *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship* 2, No. 1. (2019).
- Romdhoni, Chateradi, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, No. 2. (2018).
- Rizka Fauzi, Rulfah M. Daud" Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Financing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, No. 3. (2020).
- Simatupang Apriani, "Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" *Jurnal Administrasi Kantor* 4, No. 2. (2016).

Simatupang dan Franzlay, "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Administrasi Kantor* 4, No.2. (2016).

Taufik Muhammad, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" *jurnal at-tawassuth* 2, No. 1. (2017).

Thyas, Moh Didik Ardiyanto, "Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008 – Agustus 2012", *Diponegoro Journal of Accounting* 1, No. 1. (2013).

Yoga, Irvan Pardistya, "Pengaruh NPF, FDR, dan CAR Terhadap ROE" *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 5 No.3 (2021).

Website

BankMegaSyariah, "ProfilPerusahaan", (<https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>) diakses pada tanggal 22 Mei 2024.

Bcasyariah, "Profil Perusahaan", (<https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>) diakses pada tanggal 20 Januari 2024.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Adi Supriatnak (20631004)

TTL : Curup, 20 Juni 2001

Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara

Nama Orang Tua

Ibu : Marni

Bapak : Kusni (Alm)

Email : adisupriatnak123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 1** SD Negeri 10 Kepahiang 2007 – 2013.
- 2** SMP Negeri 05 Kepahiang 2013- 2016.
- 3** MAN 02 Kepahiang 2016-2019.
- 4** IAIN Curup, Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020.